

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 RAMBAH HILIR**

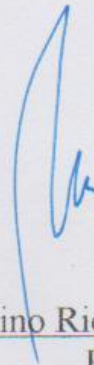
**Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
Studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian**

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada tanggal Bulan Februari Tahun 2015

Oleh:



Hera Deswita, M.Pd
Pembimbing I



Rino Richardo, M.Pd
Pembimbing II

Mengetahui,



Lusi Eka Afri, M.Si
Ketua Program Studi

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 RAMBAH HILIR

Rita Hazarida^{*}, Hera Deswita¹⁾, Rino Richardo²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah 21 orang siswa SMP N 1 Rambah Hilir, yang terdiri dari 9 siswa yang bermotivasi tinggi, 4 siswa bermotivasi sedang dan 8 siswa bermotivasi rendah. Pemilihan subjek dengan cara sampling purposif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) menyimpulkan motivasi belajar matematika siswa. Validitas data menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh dua perbedaan yang signifikan pada indikator (1) Belajar di rumah (2) Menggunakan kesempatan dalam jam pelajaran.

Kata Kunci: Analisis, Motivasi Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study research was to description of learning motivation students' Mathematic at class VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir. The design of this research was descriptive qualitative research. The total number of this subjects were 21 students. It was consist of 9 students ware in hight motivation, 4 students were in average motivation and 8 students were in low . To select the subject it used by purposive sampling. the data was collected by using questionere and interview. the technique of analyze the data was using (1) reduction of the data, (2) presentation of the data, (3) conlution the motivation of students learning. matematic, and then the risearcher used triangulation technique in validity of the data. Based on the research was done, it was found that there were two difference was significant it can be found in indicator: (1) were the students' (2) used chance in time of lesson.

Key word: Analysis, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Berawal dari kata “motif” itu, motivasi diartikan sebagai motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat melakukan suatu perbuatan. Sedangkan motif sudah ada dalam diri seseorang, jauh sebelum orang itu melakukan suatu perbuatan. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2003) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Hamalik (2003) mengemukakan bahwa Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, ialah:

- Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan- kelakuan lain pada seseorang
- Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk- petunjuk dari tingkah lakunya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah seluruh penggerak dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan dan akan mengarah pada hasil yang diinginkan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Di samping itu, matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang

keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Matematika bagi pendidikan dasar, pada umumnya tidak disukai dan ditakuti karena dianggap sukar oleh siswa. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan belajar matematika dan menurunnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Sehubungan dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa masih dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku atau sikap yang mempunyai gejala-gejala berkurangnya perhatian siswa waktu belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas – tugas pekerjaan rumah (mengerjakan PR dikelas), menunda persiapan ulangan atau ujian (belajar saat ujian saja) serta yang penting lulus asal cukup nilai dikutip dari Winkel dalam Hasanah (2012).

Rendahnya motivasi belajar merupakan salah satu bentuk kesulitan belajar yang sering terjadi pada diri siswa. Menurut natawidjaja dalam Riduwan (2012) terdapat empat gejala yang mengisaratkan adanya kesulitan belajar siswa pada diri siswa. Kesulitan belajar tersebut diduga berkaitan erat dengan motivasi belajar yang dimilikinya. Gejala gejala yang tampak : 1.) Membolos, datang terlambat, tidak teratur dalam hal belajar, tidak mengerjakan PR, 2.) Menunjukkan sikap kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura – pura 3.) Lambat dalam melaksanakan dalam tugas – tugas belajar, 4.) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, pemarah, mudah tersinggung, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Kesulitan belajar yang dimaksud di sini ialah kesukaran yang dialami siswa dalam menerima atau

menyerap pelajaran, kesulitan belajar yang dihadapi siswa ini terjadi pada waktu mengikuti pelajaran yang disampaikan/ditugaskan oleh seorang guru.

Dari Hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir mengatakan bahwa masih ada yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah, jarang memperhatikan guru saat mengajar, jarang atau tidak ada belajar di rumah, jarang atau tidak pernah bertanya kepada guru tentang pelajaran matematika, dan kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika.

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru-guru serta karyawan SMP Negeri 1 Rambah Hilir, dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang malas belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti ingin mendeskripsikan atau mengidentifikasi tentang motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir, oleh karena itu peneliti tertarik dengan mengambil judul “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir”.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar matematika siswa. Dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rambah Hilir, dengan subjek penelitian kelas VIII semester genap tahun ajaran 2014/2015. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan instrumen bantu berupa kuesioner dan wawancara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2009). Teknik pengumpul datanya dengan dua metode yaitu metode angket dan wawancara. Adapun validitas datanya adalah dengan cara Triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono 2014). Pada penelitian ini data diperoleh dengan angket lalu dicek dengan wawancara. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Model analisis

data sebelum memasuki lapangan terbagi tiga yaitu: 1) Reduksi data, merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi 2) Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. 3) Kesimpulan, Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang di dengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

HASIL

1. Subjek Penelitian dan Prosedur Pemilihan Subjek Penelitian

Adapun Langkah – langkah pemilihan kategori subjek tersebut adalah sebagai berikut :

1. Angket divalidasi oleh dua orang dosen dan satu orang guru bimbingan konsling
2. Angket diuji cobakan kepada siswa untuk mengetahui kevaliditannya, dan apakah angket tersebut reliabel atau bukan
3. Setelah diketahui butir angket tersebut valid dan reliabel maka angket tersebut akan dibagikan kepada subjek penelitian
4. Selanjutnya peneliti menganalisis angket dengan cara mengetahui rata- rata hitung dan standar deviasinya, guna untuk mengetahui karakteristik siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Penilaian Kategori Angket

No	Kriteria	Kategori
1.	$x_i > \bar{x} + \frac{1}{2}s$	tinggi
2	$\bar{x} - \frac{1}{2}s \leq x_i < \bar{x} + \frac{1}{2}s$	sedang
3	$x_i < \bar{x} - \frac{1}{2}s$	rendah

Sumber. Budiyo (2010)

Keterangan :

x_i = nilai siswa

\bar{x} = rata rata hitung

S= standar deviasi

5. Tahap berikutnya maka diketahui yang mempunyai motivasi tinggi, sedang dan rendah, berikut adalah tabel siswa yang mempunyai kategori tersebut:

Tabel 2 Tipe Motivasi Siswa

Nomor	Kategori motivasi	Jumlah
1	Tinggi	9 orang
2	Sedang	4 orang
3	Rendah	8 orang

Adapun langkah-langkah untuk melakukan wawancara sehingga datanya dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mewawancarai subjek kriteria motivasi tertinggi dari masing-masing criteria, karena semakin tinggi nilai yang di peroleh oleh subjek maka semakin mendekati kriteria yang diharapkan oleh peneliti akan mencari kesamaan antara hasil analisis angket dan wawancara sehingga data dari subjek tersebut valid.
2. Apabila data tertinggi tidak valid maka peneliti mengambil atau pun mewawancarai subjek

- dengan nilai dibawah dari nilai tertinggi tersebut begitu juga dengan seterusnya sampai data valid
3. Dari setiap criteria tidak ada yang valid maka peneliti mengambil subjek yang tidak valid tersebut dengan pertimbangan banyak kesamaan antara hasil angket dan wawancara.
4. Setelah memilih subjek yang memiliki banyak kesamaan antara hasil angket dan wawancara tersebut maka data akan direduksi sehingga tidak ada kesenjangan dalam mendeskripsi data dari kriteria tersebut.

Tabel 3 Motivasi Belajar Matematika Siswa

Siswa	Soal												Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
DH*	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	tinggi
MD	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	tinggi
IE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	tinggi
IA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45	tinggi
IR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	tinggi
DS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	tinggi
GF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45	tinggi
MS	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	44	tinggi
IW	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	44	tinggi
FD*	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	43	sedang
DP*	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	43	sedang
AI	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	42	sedang
RR	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	41	sedang
RS*	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	39	rendah
FR	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	39	rendah
YA	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	39	rendah
SW	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	1	38	rendah
SP	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	37	rendah
IM	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	37	rendah
RT	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	35	rendah
MK	4	4	2	1	2	1	4	2	2	4	2	1	29	rendah
Jumlah													871	

Keterangan:

*) yang menjadi subjek penelitian

2. Pembahasan

a. Kesimpulan Analisis Data Siswa Bermotivasi Tinggi

Dari hasil angket dan wawancara maka peneliti mengambil kesimpulan tentang deskripsi data siswa yang bemosivasi tinggi adalah sebagai berikut 1) siswa yang selalu datang lebih awal dan tidak pernah datang terlambat setiap hari sekolah, 2) siswa yang suka dengan pelajaran matematika, sehingga siswa tersebut selalu memperhatikan pelajaran dan selalu aktif saat pembelajaran matematika, 3) siswa yang selalu belajar dirumah dan selalu mempunyai waktu tertentu untuk belajar pelajaran matematika, 4) siswa yang selalu tertantang untuk mendapatkan suatu

jawaban jika soal tersebut dianggap sulit oleh teman-temannya, 5) siswa yang selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan soal yang dianggap sulit untuk menjawabnya, 6) yang selalu berusaha untuk mengerjakan soal yang sulit untuk menemukan jawabannya, 7) siswa yang tidak pernah main-main dan keluar dari ruangan sehingga siswa tersebut selalu menyimak penjelasan guru sampai jam pelajaran berakhir, 8) dan juga siswa yang selalu bersemangat untuk mengikuti atau pun memperhatikan guru matematika saat mengajar dan siswa tersebut senang dengan pelajaran matematika, 9) siswa yang selalu ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada nilai yang sebelumnya, 10) siswa

yang selalu sangat senang dengan nilainya meningkat, 11) siswa yang selalu mengerjakan tugas matematika dengan sendiri, 12) dan siswa yang selalu mengisi waktu kosongnya dengan belajar matematika.

b. Kesimpulan Analisis Data Siswa Bermotivasi Sedang

Dari hasil angket dan wawancara maka peneliti mengambil kesimpulan tentang deskripsi data siswa yang bermotivasi sedang adalah sebagai berikut 1) siswa yang sering datang lebih awal 2) siswa yang selalu aktif saat pembelajaran matematika, 3) siswa yang sering mempunyai waktu tertentu untuk belajar pelajaran matematika, 4) siswa yang tertantang untuk mendapatkan suatu jawaban jika soal tersebut dianggap sulit oleh teman-temannya, 5) siswa yang berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan soal yang dianggap sulit untuk menjawabnya, 6) yang selalu berusaha untuk mengerjakan soal yang sulit untuk menemukan jawabannya, 7) siswa yang hanya sering menyimak penjelasan guru sampai jam pelajaran berakhir, 8) dan juga siswa yang bersemangat untuk mengikuti atau pun memperhatikan guru matematika saat mengajar, 9) siswa yang selalu ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada nilai yang sebelumnya, 10) siswa yang selalu sangat senang dengan nilainya meningkat, 11) siswa yang sering mengerjakan tugas matematika dengan sendiri, 12) siswa yang sering mengisi jam pelajaran kosong dengan membaca buku matematika.

c. Kesimpulan Analisis Data Siswa Bermotivasi Rendah

Dari hasil angket dan wawancara maka peneliti mengambil kesimpulan tentang deskripsi data siswa yang bermotivasi rendah adalah sebagai berikut 1) siswa yang selalu datang lebih awal dan tidak pernah datang terlambat setiap hari sekolah, 2) siswa yang suka dengan pelajaran matematika, sehingga siswa tersebut selalu memperhatikan pelajaran dan selalu aktif saat pembelajaran matematika, 3) siswa yang hanya pernah mempunyai waktu tertentu untuk belajar pelajaran matematika, 4) siswa yang agak tertantang untuk mendapatkan suatu jawaban jika soal tersebut dianggap sulit oleh teman-temannya, 5) siswa yang agak berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan soal yang dianggap sulit untuk menjawabnya, 6) yang selalu berusaha untuk mengerjakan soal yang sulit untuk menemukan jawabannya, 7) siswa yang hanya sering menyimak penjelasan guru sampai jam pelajaran berakhir, 8) dan juga siswa yang tidak terlalu bersemangat untuk mengikuti atau pun memperhatikan guru matematika saat mengajar, 9) siswa yang selalu ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada nilai yang sebelumnya, 10) siswa yang selalu sangat senang dengan nilainya meningkat, 11) siswa yang sering mengerjakan tugas matematika dengan sendiri, 12) dan siswa yang hanya pernah mengisi waktu kosongnya dengan belajar matematika.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa bermotivasi tinggi, sedang dan rendah terdapat pada indikator (1) belajar di rumah dimana siswa bermotivasi tinggi selalu mempunyai waktu khusus untuk belajar di rumah, siswa bermotivasi sedang sering mempunyai waktu khusus belajar dirumah artinya siswa bermotivasi sedang

tidak seperti siswa bermotivasi tinggi yang selalu mempunyai waktu khusus untuk belajar dirumah, begitu juga dengan siswa yang bermotivasi rendah hanya sekedar pernah belajar di rumah dan mempunyai waktu khusus untuk belajar matematika (2) menggunakan kesempatan dalam jam pelajaran, siswa yang bermotivasi tinggi selalu mengisi jam pelajaran kosong dengan berusaha mencari bahan pelajaran untuk dipelajari, siswa bermotivasi sedang hanya sering melakukan hal tersebut sedangkan siswa bermotivasi rendah hanya sekedar pernah untuk melakukan atau pun menggunakan kesempatan dalam jam pelajaran untuk mengisi jam pelajaran kosong dengan berusaha mencari bahan pelajaran untuk dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, 2010 *Penilaian Hasil Belajar*, Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Hamalik, O.2003. *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasanah, 2012. *Profil Motivasi Belajar siswa dilihat dari status social Ekonomi Keluarga*, repository.Upi.Edu.
- Riduwan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta Bandung.
- Sardiman .2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja*, Raja Wali, Jakarta.
- Sundayana.2006. *Statistika Penelitian Pendidikan*,
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung

